

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEKERJA PANEN SAWIT
DI PT. BPP (BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS)
KECAMATAN KOTO BALINGKA
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Oleh:

**AKHILUL HASAN
BP. 1310812005**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEKERJA PANEN SAWIT
DI PT. BPP (BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS)
KECAMATAN KOTO BALINGKA
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Oleh:

**AKHILUL HASAN
BP. 1310812005**

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

ABSTRAK

AKHILUL HASAN, 1310812005, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi : Strategi Bertahannya Pekerja Panen Sawit Di PT.BPP (Bakrie Pasaman Plantations) Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Jumlah Halaman 87 lembar. Pembimbing I Dr. Azwar, M.Si , dan Pembimbing II Aziwanti, SH, M.Hum

Sektor perkebunan merupakan salah satu dari berbagai sektor industri yang menjadi sasaran penting pemerintah dalam proses pembangunan. Disini peneliti membahas sektor perkebunan kelapa sawit, khususnya para pekerja panen sawit yang ada di PT.BPP (Bakrie Pasaman Plantations). Perusahaan tersebut hampir setiap bulannya terlambat membayar upah atau gaji para pekerja panen sawit di PT.BPP tersebut, hal itu terjadi sampai saat sekarang, oleh sebab itu penelitian ini mengkaji strategi yang dilakukan oleh para pekerja panen sawit selama bekerja di PT.BPP. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana strategi para pekerja panen agar tetap bertahan di perusahaan, sedangkan gaji yang diberikan perusahaan sering terlambat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk strategi yang dilakukan oleh para pekerja panen selama bekerja di PT.BPP (Bakrie Pasaman Plantations)

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Teori yang digunakan adalah Struktural Fungsional yang dipelopori oleh Talcott Parsons fokusnya pada adanya keseimbangan dan keteraturan dalam masyarakat.

Penelitian ini menemukan bahwa strategi yang dilakukan oleh para pekerja panen sawit untuk tetap bertahan di PT.BPP ada enam yaitu :

Mengikuti kegiatan arisan, yaitu : para pekerja melakukan kegiatan mengumpulkan uang sekali dalam satu bulan dan setelah uang terkumpul akan ada salah satu dari pekerja yang keluar sebagai pemenang.Membuka usaha warung, yaitu : para pekerja panen menjadikan warung sebagai salah satu strategi untuk bertahan karena keberadaan warung ditempat mereka tinggal tidak banyak.Istri bekerja, yaitu : selain menjadi ibu rumah tangga para istri dari pekerja panen sawit juga ikut membantu di area perkebunan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.Kerja kontanan, yaitu : kerja kontanan hanya dilakukan oleh pekerja panen ketika hari minggu atau hari libur nasional, dan kerja kontanan ini akan langsung di gaji ketika pekerjaan sudah selesai.Peminjaman uang, yaitu : para pekerja panen sawit akan meminjam uang kepada perusahaan sebesar Rp.300.000,- atau kepada para tetangga ketika mereka membutuhkan.Menabung uang, yaitu : kegiatan menyimpan atau menyetor uang yang dilakukan oleh para pekerja panen untuk cadangan ketika terjadi hal-hal yang mendesak ataupun untuk menolong sesama pekerja yang membutuhkan.

ABSTRACT

AKHILUL HASAN, 1310812005, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Strategy for the Survival of Palm Harvest Workers in PT.BPP (Bakrie Pasaman Plantations) Koto Balingka District, West Pasaman Regency. Number of pages 87 sheets. Supervisor I Dr. Azwar, M.Sc, and Advisor II Aziwanti, SH, M.Hum

The plantation sector is one of the various industrial sectors that have become an important target of the government in the development process. Here the researcher discusses the oil palm plantation sector, especially oil palm harvest workers in PT. BPP (Bakrie Pasaman Plantations). The company is almost every month late in paying the wages or salaries of the palm harvest workers at the PT. BPP, it has happened until now, therefore this study examines the strategies carried out by the palm harvest workers while working at PT. BPP. The question of this research is how the harvest workers' strategy is to stay in the company, while the salary given by the company is often late. The purpose of this study is to describe the forms of strategies carried out by harvest workers while working at PT.BPP (Bakrie Pasaman Plantations)

This research was conducted with a qualitative approach with a descriptive type. Research informants were selected using purposive sampling techniques and in data collection techniques used observation and in-depth interviews. The theory used is Functional Structures pioneered by Talcott Parsons, the focus is on the existence of balance and order in society.

This research found that there are six strategies carried out by oil palm harvest workers to survive in PT. BPP, namely:

Join arisan activities, namely: the workers do the activity of collecting money once a month and after the money is collected there will be one of the workers who come out as winners. Opening a warung business, namely: harvest workers use the warung as one of the strategies to survive because there are not many stalls in the place where they live. The wife works, that is: besides being a housewife, the wives of oil palm harvest workers also help in the plantation area to meet their daily needs. Cash work, namely: cash work is only done by harvest workers on Sundays or national holidays, and this cash work will be paid directly when the work is finished. Loan money, namely: palm harvest workers will borrow money from the company in the amount of Rp. 300,000, or to neighbors when they need it. Saving money, namely : activities to save or set aside money carried out by harvest workers to spare when things happen that are urgent or to help fellow workers in need.